



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

## KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 27 Februari 2022/26 Rajab 1443

Brosur No.: 2070/2110/IA

## Menebarkan Kasih Sayang

Firman Allah SWT:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧) الانبياء : ١٠٧

*Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. [QS. Al Anbiyaa' : 107]*

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلِّمٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٥٤) الانعام : ٥٤

*Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Salaamun 'alaikum." Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, (yaitu) bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. Al An'aam : 54]*

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ (٢٣) الشورى : ٢٣

Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hambanya yang beriman dan mengerjakan amal shaleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruanmu kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. [QS. Asy Syuura : 23]

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا  
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

(۲۱) الروم : ۲۱

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. [QS. Ar Ruum : 21]

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

(۹۶) مريم : ۹۶

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang. [QS. Maryam : 96]

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ  
الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا

أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ( ۱۲ ) الانعام : ۱۲

Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh-sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat

yang tidak ada keraguan terhadapnya. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman. [QS. Al An'aam : 12]

وَاَكْتَبْنَا لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُنَا إِلَيْكَ قَالٌ  
عَذَابِي أَصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءَ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَاكْتُبُهَا  
لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ ( ١٥٦ )  
الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ  
فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَا أُولَئِكَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ  
وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ  
وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٥٧)

الاعراف : ١٥٦ - ١٥٧

Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".(156)

(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'rif dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.

Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (157) [QS. Al A'raaf : 156-157]

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۗ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۗ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (٢٩) الفتح : ٢٩

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridlaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (29) [QS. Al Fath : 29]

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ (١٢٨) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ

إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (١٢٩) التوبة :

١٢٨-١٢٩

Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin. (128)

Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung"(129) [QS. At Taubah : 128-129]

Hadits Nabi SAW :

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ، وَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعُنْفِ

وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا سِوَاهُ. مسلم ٤: ٢٠٠٣ رقم ٧٧

Dari 'Aisyah istri Nabi SAW, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Hai 'Aisyah, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang dan senang kepada kasih sayang, dan Dia memberi (kebaikan) pada kasih sayang itu apa-apa yang Dia tidak berikan kepada kekerasan, dan tidak pula Dia berikan kepada apapun selainnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2003, no 77]

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الرَّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ. مسلم ٤: ٢٠٠٤ رقم

٧٨

Dari 'Aisyah istri Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya kasih sayang itu tidaklah berada pada sesuatu kecuali ia pasti menghiasinya dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali menjadikannya tercela". [HR. Muslim juz 4, hal. 2004, no 78]

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ. وَمَنْ حُرِمَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ حُرِمَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ. الترمذی ۳: ۲۴۸، رقم: ۲۰۸۲ حديث حسن صحيح

*Dari Abu Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang diberi bagiannya berupa kasih sayang, maka sungguh ia telah diberi bagiannya berupa kebaikan. Dan barangsiapa yang terhalang dari bagiannya berupa kasih sayang, maka sungguh ia terhalang dari bagiannya berupa kebaikan".* [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 248, no. 2082, Hadits hasan shahih]

عَنْ جَرِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ يُحْرَمَ الرَّفْقَ يُحْرَمَ الْخَيْرَ. مسلم ۴: ۲۰۰۳ رقم ۷۴

*Dari Jarir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang terhalang dari sifat kasih sayang, berarti dia terhalang dari kebaikan".* [HR. Muslim juz 4, hal. 2003, no 74]

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى الْحُرْقِ. وَإِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا أَعْطَاهُ الرَّفْقَ. مَا مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ يُحْرَمُونَ الرَّفْقَ إِلَّا قَدْ حُرْمُوا. الطبرانی في الكبير ۲: ۳۰۶، رقم: ۲۲۷۴

*Dari Jarir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memberi kepada orang yang kasih sayang apa-apa yang tidak Dia berikan kepada orang yang pandir (bodoh). Dan apabila Allah mencintai kepada seorang hamba, Allah memberinya kasih sayang. Dan tidaklah suatu keluarga yang terhalang dari kasih sayang, melainkan sungguh mereka terhalang pula dari kebaikan".* [HR. Thabarani di dalam Al-Mu'jamul Kabiir juz 2, hal. 306, no. 2274]

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ: بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا.

مسلم ٣: ١٣٥٨ رقم ٦

*Dari Abu Musa, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW apabila mengutus seseorang diantara shahabatnya untuk sesuatu urusan, beliau bersabda, “Gembirakanlah, jangan kalian buat lari, dan mudahkanlah, jangan kalian mempersulit”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1358, no 6]*

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَهُ وَمُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ، فَقَالَ: يَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا وَبَشِّرَا وَلَا تُنْفِرَا وَتَطَاوَعَا وَلَا

تَخْتَلِفَا. مسلم ٣: ١٣٥٩ رقم ٧

*Dari Sa'id bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW pernah mengutusnyanya bersama Mu'adz ke Yaman, beliau berpesan, “Mudahkanlah, dan janganlah kalian berdua mempersulit, gembirakanlah dan janganlah kalian berdua membuat lari, rukunlah dan janganlah kalian berdua berselisih”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1359, no 7]*

عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ: يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَسَكِّنُوا وَلَا تُنْفِرُوا. مسلم ٣: ١٣٥٩ رقم ٨

*Dari Abu Tayyah, ia berkata : Aku mendengar Anas bin Maalik berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Mudahkanlah, dan janganlah kalian mempersulit, dan tenangkanlah, janganlah kalian membuat lari”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1359, no 8]*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَامَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَهُ النَّاسُ،

فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ: دَعُوهُ وَهَرِيْقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجَلًا مِنْ مَاءٍ أَوْ

ذُنُوبًا مِنْ مَاءٍ. فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيَسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ. البخارى

٦١ : ١

*Dari Abu Hurairah, ia berkata : Ada seorang 'Arab gunung berdiri, lalu kencing di dalam masjid, maka orang-orang mencegahnya. Lalu Nabi SAW bersabda, "Biarkanlah ia, dan siramlah pada (bekas) kencingnya itu dengan seember air atau setimba air, karena sesungguhnya kamu sekalian diutus untuk memudahkan, bukan diutus untuk menyulitkan". [HR. Bukhari juz 1, hal. 61]*

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ. فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً. نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَقَدْ آثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، مُرِّي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ

بِعَطَاءٍ. مسلم ٢ : ٧٣٠ رقم ١٢٨

*Dari Anas bin Maalik, ia berkata : Dahulu saya pernah berjalan-jalan bersama Rasulullah SAW, beliau memakai rida' buatan Najran (Yaman) yang tebal bagian pinggirnya. Kemudian ada seorang 'Arab gunung menemui beliau dan menarik rida' beliau dengan tarikan yang sangat keras. Lalu saya melihat leher Rasulullah SAW bagian samping ada bekas pinggir rida' akibat kerasnya tarikan. Kemudian orang itu berkata, "Hai Muhammad, berikan kepadaku harta Allah yang ada padamu !". Kemudian Rasulullah SAW menoleh kepadanya dan tersenyum, lalu beliau menyuruh memberikan suatu pemberian kepada orang itu. [HR. Muslim juz 2, hal. 730, no 128]*



عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ  
 الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكُمْ. قَالَتْ عَائِشَةُ:  
 فَفَهِمْتُهَا فَقُلْتُ: وَعَلَيْكُمْ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ. قَالَتْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: مَهَلًا يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كَلِّهِ. فَقُلْتُ: يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ، وَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: قَدْ قُلْتُ  
 وَعَلَيْكُمْ. البخارى ٧ : ٨٠

*Dari 'Aisyah RA istri Nabi SAW, ia berkata : Sekelompok orang Yahudi datang kepada Rasulullah SAW, lalu mengucapkan, "Assaamu 'alaikum" (Semoga kebinasaan atas kalian). 'Aisyah berkata : Dan aku mengerti ucapan itu, dan aku menjawab, "Wa 'alaikumus saamu walla'natu" (Dan semoga kebinasaan dan la'nat atas kalian). 'Aisyah berkata : Maka Rasulullah SAW bersabda, "Pelan-pelan hai 'Aisyah, sesungguhnya Allah menyukai kelembutan dan kasih sayang dalam segala urusan". Lalu 'Aisyah berkata, "Ya Rasulullah, apakah engkau tidak mendengar yang mereka ucapkan ?". Beliau bersabda, "(Aku mendengar) dan aku sudah menjawab, "Wa 'alaikum". [HR. Bukhari juz 7, hal. 80]*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْحُسَيْنَ بْنَ  
 عَلِيٍّ وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسًا، فَقَالَ الْأَقْرَعُ: إِنَّ  
 لِي عَشْرَةَ مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا. فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ، ثُمَّ قَالَ: مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ. البخارى ٧ : ٧٥

*Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mencium Al Hasan bin 'Ali, sedang di situ ada Aqra' bin Haabis At-Tamiimy sedang*

duduk, lalu Aqra' berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai sepuluh orang anak, seorang pun saya tidak pernah menciumnya". Maka Rasulullah SAW memandangnya, lalu bersabda, "Barangsiapa yang tidak menyayangi, maka ia tidak disayangi". [HR. Bukhari juz 7 , hal. 75].

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ،  
فَقَالُوا: أَتُقَبِّلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ. فَقَالُوا: لَكِنَّا وَاللَّهِ، مَا  
نُقَبِّلُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَأَمَلِكُ إِنْ كَانَ اللَّهُ نَزَعَ مِنْكُمْ  
الرَّحْمَةَ؟. مسلم ٤: ١٨٠٨ رقم ٦٤

Dari 'Aisyah, ia berkata : Orang-orang 'Arab gunung datang kepada Rasulullah SAW, lalu mereka bertanya (kepada para shahabat), "Apakah kalian (biasa) mencium anak-anak kalian ?". Para shahabat menjawab, "Ya". Orang-orang tersebut berkata, "Demi Allah, sedangkan kami tidak pernah menciumnya". Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Apakah aku bisa menolong kalian jika Allah telah mencabut kasih sayang dari hati kalian ?". [HR. Muslim juz 4, hal. 1808, no 64]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ  
الرَّحْمَنُ، إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَن فِي السَّمَاءِ. الترمذی ٣:  
٢١٧، رقم: ١٩٨٩، هذا حديث حسن صحيح

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang yang penyayang itu dikasihi oleh Tuhan Yang Maha Penyayang. Maka sayangilah yang di bumi, pasti yang di langit akan menyayangi kalian. [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 217, no. 1989, Ini hadits hasan shahih]

عَنْ زُرَيْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: جَاءَ شَيْخٌ يُرِيدُ النَّبِيَّ  
ﷺ فَأَبْطَأَ الْقَوْمُ عَنْهُ أَنْ يُوسِّعُوا لَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ

لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَلَمْ يُوقِّرْ كَبِيرَنَا. الترمذی ۳ : ۲۱۵ ، رقم : ۱۹۸۴

*Dari Zarbiy, ia berkata : Aku mendengar Anas bin Maalik berkata : Ada seorang tua yang datang ingin menemui Rasulullah SAW, lalu orang-orang tidak segera memberi jalan kepadanya, maka Nabi SAW bersabda, "Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak kasih sayang kepada yang lebih muda, dan tidak menghormati kepada yang lebih tua". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 215, no. 1984, dila'if karena dalam isnadnya ada perawi bernama Zarbiy, ia meriwayatkan hadits-hadits munkar]*

عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَلَمْ يَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرَنَا. الترمذی

۳ : ۲۱۵ ، رقم ۱۹۸۵ حديث حسن صحيح

*Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Bukan dari golongan kami orang yang tidak kasih sayang kepada yang lebih muda, dan tidak mengerti kemuliaan yang lebih tua". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 215, no. 1985, Hadits hasan shahih]*

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ لَمْ يَرْحَمْ

النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ. الترمذی ۳ : ۲۱۶ ، رقم : ۱۹۸۷

*Dari Jarir bin 'Abdullah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang tidak kasih sayang kepada manusia, Allah tidak akan kasih sayang kepadanya". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1987]*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ ﷺ يَقُولُ: لَا تُنْزِعُ الرَّحْمَةَ

إِلَّا مِنْ شَقِيٍّ. الترمذی ۳ : ۲۱۶ ، رقم : ۱۹۸۸ هذا حديث حسن

*Dari Abu Hurairah, ia berkata : Aku mendengar Abul Qasim SAW bersabda, "Tidak dicabut kasih sayang itu kecuali dari orang yang celaka". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1988, Ini hadits hasan]*

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِأَشَجِّ عَبْدِ الْقَيْسِ: إِنَّ فِيكَ  
خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ. الْحِلْمُ وَالْإِنَانَةُ. الترمذی ۳: ۲۴۷، رقم: ۲۰۸۰

*Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW bersabda kepada Asyaji 'Abdul Qais, "Sesungguhnya pada dirimu ada dua perangai yang dicintai oleh Allah, yaitu penyantun dan shabar". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 247, no. 2080]*

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ  
بِمَنْ يَحْرُمُ عَلَى النَّارِ وَمِمَّنْ تَحْرُمُ عَلَيْهِ النَّارُ؟ عَلَى كُلِّ قَرِيبٍ هَيِّنٍ  
سَهْلٍ. الترمذی ۴: ۶۶، رقم ۲۶۰۶

*Dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Maukah aku khabarkan kepada kalian orang yang haram masuk neraka atau orang yang neraka itu haram baginya ?. (Neraka itu diharamkan atas) setiap orang yang dekat (kepada Allah), lembut dan mudah". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 66, no. 2606]*

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ لِي: يَا عُقْبَةُ  
بْنَ عَامِرٍ، صَلِّ مَنْ قَطَعَكَ وَأَعْطِ مَنْ حَرَمَكَ وَاعْفُ عَمَّنْ  
ظَلَمَكَ. احمد ۶: ۱۴۸، رقم: ۱۷۴۵۷

*Dari 'Uqbah bin 'Aamir, ia berkata : Aku bertemu Rasulullah SAW, lalu beliau berpesan kepadaku, "Hai 'Uqbah bin 'Aamir, sambunglah orang yang memutuskan hubungan denganmu, berilah orang yang tidak mau memberi kepadamu, dan maafkanlah orang yang berbuat dhalim kepadamu". [HR. Ahmad juz 6, hal. 148, no. 17457]*

--oo0oo--